



Berbasis Komunitas, Berpusat di Warga

Penggunaan larva lalat tentara hitam atau maggot bisa menjadi pengolahan sampah organik di tingkat masyarakat dan komunitas. Kapasitas yang beragam, dari kecil hingga besar, membuat individu pun memungkinkan mengelola sampah via maggot. Salah satu contohnya di Kandang Maggot Jogja, Kricak, Tegalrejo, Kota Jogja.

Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri selaku pengelola Kandang Maggot Jogja, Endang Rohjiani, mengatakan pengelolaan sampah dapur dengan menggunakan maggot ini sudah berjalan beberapa tahun. Kapasitas sampah yang bisa dikelola juga semakin meningkat.

Menurutnya, jumlah sampah organik dari dapur yang dikelola meningkat dari awalnya 200 kilogram per hari, kini menjadi 500 kilogram per hari. Harapannya kapasitas sampah yang terkelola bisa terus meningkat hingga satu ton per hari. "Jumlah tersebut masih jauh dari volume sampah organik yang dihasilkan Kelurahan Kricak, yaitu sekitar sembilan ton per hari," katanya, dikutip dari *Antara*, beberapa waktu lalu.

Saat ini, seluruh RW di Kelurahan Kricak, yakni 13 RW, sudah bekerja

sama dengan Kandang Maggot Jogja (KMJ) untuk menyortir sampah dapur untuk diolah. Setiap ember sampah dapur dihargai Rp3.500. "Tujuannya bukan membeli sampah tetapi memberikan nilai pada upaya pemilahan sampah yang dilakukan masyarakat. Sampah yang disortir adalah sampah dapur organik," katanya.

Endang berharap, pengelolaan sampah dengan metode maggot tersebut semakin berkembang sehingga tidak hanya mengolah sampah dapur dari Kelurahan Kricak saja tetapi di seluruh Kecamatan Tegalrejo. "Harapannya, bisa *zero waste* sampah organik sehingga bisa mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan," katanya.

Maggot mampu memakan dan mengurai sampah organik. Maggot pun bisa dijual untuk pakan burung atau ikan, bahkan bangkai lalat yang menghasilkan telur maggot pun bisa dijual untuk pakan burung. "Jadi, tidak ada yang terbuang sia-sia dari pengelolaan sampah dengan metode maggot ini," kata Endang, yang mampu menghasilkan sekitar 200kg maggot siap jual setiap harinya.

(Sirojul Khafid)



korindo.foundation.com

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005